

Wildan Dai'i Cilik : Belajar Menjadi Pendakwah Harus Dimulai Saat Usia Dini

Selasa, 25-10-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA- Di jaman modern saat ini, tidak banyak anak muda yang berkeinginan untuk membawa dirinya menjadi seorang da'i. Namun tidak terkecuali oleh seorang anak kecil berusia 11 tahun ini, Wildan Mauzakawali Saptian, di usianya yang masih belia bukan menjadi penghalang bagi dirinya untuk menjadi seorang pendakwah.

Wildan mulai tertarik dengan dunia dakwah sejak berusia 5 tahun. "Sebenarnya sudah sejak TK saya tertarik untuk menjadi da'i, namun pada saat itu tidak ada yang bisa menjadi pembimbing," ucap Wildan ketika diwawancarai redaksi website Muhammadiyah.or.id, Senin (24/10) selepas memberikan ceramahnya dalam acara Suara Muhammadiyah Expo yang diselenggarakan di Hartono Mall Yogyakarta.

Kembali ditambahkan Wildan, anak-anak sekarang harus ada yang berani untuk menjadi pendakwah, agar dapat selalu menyebarkan kebaikan dan tentunya menjaga agama Islam saat ini.

"Sejak dini anak-anak harus diajarkan untuk mejadi pendakwah, agar dapat terus menyuarakan Islam ke masyarakat," ucap Wildan.

Sementara itu, Marijo, sebagai pembina serta pembimbing Wildan di SD Muhammadiyah plus Salatiga mengatakan. "Saya melihat potensi Wildan ini berawal dari keseharian dia di kelas, karena dia sangat aktif berbicara di dalam kelas dan gaya bicaranya berbeda dengan anak-anak sebayanya," ujarnya.

"SD Muhammadiyah plus Salatiga saat ini sudah sering mengirimkan perwakilan da'i cilik untuk mengikuti berbagai macam kompetisi di tingkat lokal maupun nasional, termasuk Wildan itu sendiri yang sebagai finalis AKSI Junior Indosiar," tambah Marijo.

Dalam kesempatan tersebut Marijo berharap generasi seperti Wildan dapat lebih ditingkatkan. "Anak-anak harus mampu menjadi generasi yang dapat membanggakan umat. Sehingga bangsa ini memiliki generasi cemerlang dalam hal menjaga pondasi tiang agama," tutupnya. **(adam)**

Reporter: Bobby Gilang